

DOI: doi.org/10.21009/ISLLAE.05102

Received: 07 September 2022
Revised: 29 November 2022
Accepted: 18 December 2022
Published: 31 January 2023

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA MANDARIN JENJANG SMA

Hudiyekti Prasetyaningtyas^{1,a)}.
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia¹⁾
hudiyekti.mandarin@gmail.com^{a)}

Abstract

Textbooks have an important position and function in learning Mandarin. One of the obstacles faced by Mandarin teachers when choosing and determining textbooks is the incompatibility with the character of Indonesian students, most of whom are beginner learners (level zero) with a background in Indonesian or regional languages as their mother tongue (B1) and have diverse cultural backgrounds. This research is early-stage research that evaluates several Chinese textbooks used in high schools from several angles, namely 1) the linguistic elements included in these books; 2) linguistic competence contained within the scope of learning achievement; and 3) level of difficulty of teaching materials. This study took data from several Chinese textbooks that were most widely used in learning Mandarin at the senior high school level as a research sample. The research was conducted using note-taking techniques. It is hoped that this research will provide input on the condition of the Mandarin textbooks used by teachers and students at the high school level.

Keyword: evaluation, textbook, Mandarin, senior high school

Abstrak

Buku teks pelajaran memiliki kedudukan dan fungsi penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Salah satu kendala yang dihadapi oleh para guru bahasa Mandarin ketika memilih dan menentukan buku teks pelajaran adalah ketidaksesuaian dengan karakter siswa Indonesia yang sebagian besar adalah pemelajar pemula (level nol) dengan latar belakang bahasa Indonesia atau bahasa daerah sebagai bahasa Ibu (B1), serta memiliki latar belakang budaya yang beragam. Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal yang mengevaluasi beberapa buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan di SMA dilihat dari beberapa sudut, yaitu 1) unsur kebahasaan yang tercakup dalam buku-buku tersebut; 2) kompetensi kebahasaan yang terdapat dalam lingkup ketercapaian pembelajaran; dan 3) tingkat kesulitan materi ajar. Penelitian ini mengambil data dari beberapa buku teks pelajaran Bahasa Mandarin yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di tingkat SMA sebagai sampel penelitian. Penelitian dilakukan dengan teknik baca catat. Diharapkan penelitian ini memberi masukan tentang kondisi buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan oleh guru dan pemelajar tingkat SMA.

Kata kunci: evaluasi, buku teks, bahasa Mandarin, Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran memiliki kedudukan dan fungsi penting dalam suatu kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Salah satu kendala yang dihadapi oleh para guru bahasa Mandarin ketika memilih dan menentukan buku teks pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran disebabkan oleh ketidaksesuaian isi buku teks pelajaran dengan sasaran pembelajaran, yaitu siswa Indonesia yang sebagian besar adalah pemelajar pemula (level nol) dengan latar belakang bahasa Indonesia atau bahasa daerah sebagai bahasa Ibu (B1), serta memiliki latar belakang budaya yang beragam.

Secara umum diketahui bahwa sejak mata pelajaran bahasa Mandarin masuk dalam struktur kurikulum nasional pada tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), penggunaan buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan di sekolah-sekolah, khususnya tingkat SMA tidak seragam. Ada sekolah yang menggunakan buku-buku terbitan luar negeri seperti RRC, Taiwan, dan Singapura, ada pula sekolah yang menggunakan buku-buku terbitan penerbit dalam negeri seperti buku terbitan ESIS-Erlangga, Yudistira, Grasindo dan lain-lain.

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (PSPBM FBS UNJ, disingkat PSPBM) sejak tahun 2012 (dua tahun sebelum mulai menerima mahasiswa pada tahun 2014), telah bekerja sama dengan institusi/lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Mandarin. Kerja sama dilaksanakan dalam bentuk pelatihan atau seminar bagi guru Bahasa Mandarin dari berbagai jenjang pendidikan dengan topik yang disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru bahasa Mandarin. Salah satu fokus perhatian PSPBM terhadap pembelajaran bahasa Mandarin pada jenjang Sekolah Menengah Atas adalah penyusunan/pengembangan buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang benar-benar dapat digunakan oleh siswa Indonesia sebagai target pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang akan mengevaluasi beberapa buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan di SMA dilihat dari beberapa sudut, yaitu 1) unsur kebahasaan yang tercakup dalam buku-buku tersebut; 2) kompetensi kebahasaan yang terdapat dalam lingkup ketercapaian pembelajaran; dan 3) tingkat kesulitan materi ajar.

Penelitian ini mengambil data dari beberapa buku teks pelajaran Bahasa Mandarin yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di tingkat SMA sebagai sampel. Penelitian dilakukan dengan teknik baca catat mengacu pada instrumen penelitian yang sudah disusun. Diharapkan penelitian ini memberi gambaran tentang kondisi buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan oleh guru dan pemelajar tingkat SMA.

Wikarti (2021) menyatakan bahwa desain buku teks memiliki keterkaitan erat dengan materi pelajaran yang menjadi fokus pembelajaran. Dengan demikian, isi materi buku pelajaran harus relevan dengan persyaratan kurikulum yang berlaku dan harus relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan jenjang pendidikan tertentu.

Prasetyaningtyas, Rasyid dan Boeriswati (2018) memaparkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap buku teks pelajaran bahasa Mandarin bagi penutur asing. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan khususnya terhadap buku-buku bahasa Mandarin tingkat dasar baik terbitan luar negeri maupun buku-buku terbitan Indonesia.

Penelitian-penelitian terhadap buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin terbitan RRC meliputi beberapa bidang, sebagai berikut:

- 1) Fenomena penerbitan buku-buku teks pelajaran yang terbit dalam kurun waktu kurang lebih duapuluh tahun terakhir dilakukan oleh Zhu, Jiang dan Ma (2008), Wei (2009). Liu dan Jiang (2015), Wu dan Wu (2016), juga Li (2019).
- 2) Analisis unsur-unsur kebahasaan dalam buku teks pelajaran, meliputi kosakata, tata bunyi (fonetik), tata bahasa, Hanzi dan budaya seperti dilakukan oleh Liu (2012), Zhou dan Liu (2012), Wang dan Liu (2013), Tan (2014), Liu dan Wang (2016), Wang (2017), Sui (2017), Han (2018), Cheng dan Liu (?), Wang (2018), Shi dan Chen (2019), dan Yang (2019).
- 3) Penyusunan buku teks berbasis keterampilan berbahasa, seperti pada penelitian Sun (2010),
- 4) Prinsip penyusunan buku teks dan tujuan penyusunan buku teks seperti penelitian oleh Deng (1989), Xu (2001), Li (2004), Li dan Jin (2008), Lu (2009), Yang (2011), Kang (2014), Liu (2015), Li (2016), Gong (2018).
- 5) Analisis terhadap pemilihan topik dalam buku teks seperti dalam penelitian Li (2014).
- 6) Penerjemahan dalam buku teks seperti penelitian oleh Zhang (2015), Pan dan Wang (2015).
- 7) Permasalahan yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin bagi penutur asing, seperti dalam penelitian Lu (2009).

Penelitian-penelitian terhadap buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin terbitan Indonesia meliputi beberapa bidang, sebagai berikut:

- 1) Penerbitan dan penggunaan buku-buku teks pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin bagi penutur asing, seperti penelitian oleh Prasetyaningtyas, Rasyid dan Boeriswati (2018), serta Li (2019).
- 2) Analisis kesesuaian materi di dalam buku teks dengan rambu-rambu BSNP seperti yang dilakukan oleh Haryanti (2013).
- 3) Analisis kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar yang tertera dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh Fajriyanto dan Andriani (2019),
- 4) Analisis masalah terjemahan dalam buku teks yang dilakukan oleh Wijayanti (2018).
- 5) Analisis terhadap kelemahan dan kelebihan buku teks pelajaran terbitan dalam negeri yang dilakukan oleh Prasetyaningtyas, Rasyid dan Boeriswati (2019).
- 6) Survey penggunaan buku teks pelajaran bahasa Mandarin SMA/SMK/MA di Jabodetabek oleh Aulia (2021) dan di luar Jabodetabek oleh Asnariski (2021). Kedua penelitian skripsi ini mengulas buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin terbanyak yang digunakan beserta alasan pemilihannya.
- 7) Prinsip penulisan bahan ajar oleh Rosalyn (2013, 2014)

Dari hasil penelitian-penelitian di atas dapat terlihat bahwa penelitian terhadap buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin terbitan Indonesia masih sangat sedikit dan belum menyentuh esensi dasar buku teks tersebut.

Penelitian ini mencoba menggali hal-hal mendasar yang harus diperhatikan dalam buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin, khususnya yang digunakan di tingkat SMA dan yang sederajat yaitu unsur kebahasaan, kompetensi berbahasa dan tingkat kesulitan materi ajar dalam buku-buku tersebut.

Fokus penelitian ini adalah kondisi buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMA.

Adapun subfokus penelitian ini dirumuskan dalam tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Unsur kebahasaan apa saja yang tercakup dalam buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin tingkat SMA?

2. Kompetensi kebahasaan apa saja yang terdapat dalam ruang lingkup ketercapaian pembelajaran materi ajar?
3. Bagaimana tingkat kesulitan materi ajar dalam buku-buku teks pelajaran tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang kondisi buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang digunakan oleh guru dan pelajar tingkat SMA mencakupi unsur kebahasaan, kompetensi kebahasaan dan tingkat kesulitan yang terdapat dalam buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang berkenaan dengan interpretasi data yang diperoleh di lapangan. Moleong (2006:4) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan hasil dari pengamatan penulis terhadap suatu objek. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan deskriptif. Sugiyono (2013:8) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan terhadap objek yang alamiah. Maksudnya adalah penelitian dilakukan terhadap objek yang berkembang apa adanya dan tidak peneliti manipulasi serta kehadiran peneliti tidak memengaruhi dinamika dari objek tersebut.

Sukmadinata (2011:73) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memanipulasi atau membuat perubahan pada variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian kualitatif, hasil yang diperoleh menggambarkan suatu kondisi yang terjadi apa adanya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar unsur kebahasaan, kompetensi kebahasaan, serta daftar hasil perbandingan materi ajar yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin SMA dengan standar Bahasa Mandarin Internasional yang menunjukkan tingkat kesulitan materi ajar. Data diambil dari enam buah buku teks pelajaran yang paling banyak dipakai dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini akan mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang buku teks pelajaran bahasa Mandarin tingkat SMA.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tiga rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Adakah pembelajaran terhadap unsur kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin:
 - a) Pembelajaran fonetik bahasa Mandarin
 - b) Pembelajaran kosakata
 - c) Pembelajaran tata bahasa
 - d) Pembelajaran aksara Han
 - e) Pembelajaran budaya Cina
2. Adakah pembelajaran atau latihan terkait kompetensi kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin:
 - a) Pembelajaran/latihan menyimak
 - b) Pembelajaran/latihan berbicara
 - c) Pembelajaran/latihan membaca
 - d) Pembelajaran/latihan menulis
3. Dengan memperhatikan kosakata dan struktur tata bahasa yang digunakan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin, tingkat kesulitan materi ajar berada pada
 - a) level HSK 1
 - b) level HSK 2
 - c) level HSK 3di atas level HSK 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang saat ini digunakan oleh guru dan murid SMA/SMK, maka dilakukan pendataan melalui penyebaran angket sederhana kepada 40 orang guru SMA/SMK baik di Jakarta maupun di kota-kota lain.

Dari 40 jawaban angket yang dikumpulkan, ditemukan bahwa buku Panduan Persiapan Ujian HSK 《HSK 标准教程》 menjadi tren baru dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Selain buku Panduan Persiapan HSK, buku 《汉语教程》, 《华语》 (Bahasa Tionghoa), 《轻松学汉语》 (*Chinese Made Easy*), 《口语速成》 (*Intensive Spoken Chinese*) dan 《学汉语很容易》 (Mudah Belajar Mandarin), menempati urutan keenam buku terbanyak yang digunakan.

Tabel 1 Daftar Buku yang Digunakan di SMA di Jakarta

Nama Buku	Penerbit
1. 《华语》 (Bahasa Tionghoa)	1. Hanban, RRC
2. 《初级汉语》 (Chuji Hanyu)	2. Peking Univ. Press, RRC
3. 《轻松学汉语》 (Chinese Made Easy)	3. BLCU, RRC
4. 《轻松学中文》 (Easy Steps to Chinese)	4. BLCU, RRC
5. 《汉语教程》 (Hanyu Jiaocheng) revisi	5. BLCU, RRC
6. 《新实用汉语课本》 (New Practical Chinese Reader)	6. BLCU, RRC
7. 《彩虹》 (Caihong)	7. Mentari, Malaysia
8. 《汉语》 (Hanyu)	8. Jinan Univ., RRC
9. 《当代中文》 (Contemporary Chinese)	9. Sinolingua, RRC
10. 《汉语会话 301 句》 (Conversational Chinese 301)	10. BLCU, RRC
11. 《口语速成》 (Intensive Spoken Chinese)	11. BLCU, RRC
12. 《HSK 标准教程》 (Panduan HSK)	12. Hanban, RRC
13. 《与中国沟通》 (Yu Zhongguo Goutong)	13. BLCU, RRC
14. 《跟我学汉语》 (Learn Chinese with Me)	14. People's Education Press, RRC
15. 《快乐汉语》 (Kuaile Hanyu)	15. People's Education Press, RRC
16. 《学汉语很容易》 (Mudah Belajar Mandarin)	16. Yudhistira
17. 《欢乐学习汉语》 (Huanle Xuexi Hanyu)	17. Grafindo
18. 《简学汉语》 (Jianxue Hanyu)	18. Grafindo
19. 《高级汉语》 (Mahir Mandarin)	19. LBM Sino
20. 《高级汉语》 (Bahasa Mandarin)	20. Esis-Erlangga
21. 《汉语》 (Bahasa Mandarin)	21. Esis-Erlangga

Selain itu, tujuh guru menyebutkan bahwa mereka membuat modul sendiri untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Juga ditemukan tiga orang guru yang memilih hanya membuat PowerPoint (Ppt) setiap kali mengajar. Alasan guru-guru tidak menggunakan buku-buku yang sudah ada adalah karena buku-buku tersebut tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam kurikulum yang digunakan sekolah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam buku-buku terbitan asing sebagian besar adalah bahasa Inggris. Hal ini selain menyulitkan siswa memahami, juga seringkali menimbulkan kesalahpahaman karena arti yang bias atau ambigu.

Penelitian ini hanya akan menelaah enam buku teks pelajaran yang terbanyak digunakan, yaitu 1. Panduan Persiapan Ujian HSK 《HSK 标准教程》; 2. 《汉语教程》; 3. 《华语》 (Bahasa Tionghoa), 4. 《轻松学汉语》 (*Chinese Made Easy*), 5. 《口语速成》 (*Intensive Chinese Course*) dan 6. 《学汉语很容易》 (Mudah Belajar Mandarin). Lingkup penelaahan buku teks ini dibatasi hanya pada tiga aspek yang tercakup dalam rumusan masalah penelitian ini. Aspek pertama yang diteliti adalah pembelajaran unsur kebahasaan yang terdapat dalam buku teks. Aspek kedua adalah pembelajaran keterampilan berbahasa termasuk juga latihan berbahasa berdasarkan keterampilan tersebut. Aspek ketiga yang diteliti adalah kesesuaian tingkat kesulitan kosakata dan struktur tata bahasa yang terdapat dalam buku teks dengan HSK.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka dibuat daftar checklist √ untuk melihat ada/tidaknya unsur kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin. Hasil terlihat seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 Unsur kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin

No	Unsur Kebahasaan	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Buku 5	Buku 6
1	Pembelajaran Fonetik	√	√	√	√	√	√
2	Pembelajaran Kosakata		√	√	√		√
3	Pembelajaran Tata Bahasa	√	√	√	√	√	√
4	Pembelajaran <i>Hanzi</i>	√	√	√	√		√
5	Pembelajaran Budaya Cina	√		√	√		√

Hampir semua buku teks pelajaran bahasa Mandarin memasukkan unsur-unsur kebahasaan demi memberi pengetahuan dasar bagi para siswa sebagai pembaca. Unsur kebahasaan yang terdapat dalam semua buku teks pelajaran adalah pengetahuan fonetik atau tata bunyi. Ada buku yang memberi penjelasan detail bahkan dengan gambar ilustrasi, ada pula yang memberi banyak contoh dan latihan bunyi-bunyi bahasa Mandarin. Demikian pula dengan unsur tata bahasa. Ke-enam buku pelajaran yang ditelaah memiliki bagian khusus untuk penjelasan tata bahasa dan juga latihan struktur tata kalimat. Sedangkan pembelajaran kosakata, selain buku 《汉语教程》, kebanyakan buku teks pelajaran bahasa Mandarin hanya memberi daftar kata baru dengan artinya tanpa memberi penjelasan penggunaan kata tersebut (语用)。Terkait pembelajaran 汉字 *Hanzi* atau aksara Han, buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin ini, kecuali 《Intensive Spoken Chinese》, mengajarkan cara menulis *Hanzi*, lengkap dengan pengetahuan tentang *Hanzi* (radikal, komponen dan sebagainya), urutan guratan, hingga menyediakan halaman berisi kotak-kotak untuk latihan menulis. Terkait pembelajaran budaya Cina, buku Panduan Persiapan Ujian HSK 《HSK 标准教程》; 《华语》 (Bahasa Tionghoa), 《轻松学汉语》 (*Chinese Made Easy*), dan 《学汉语很容易》

(Mudah Belajar Mandarin) menyediakan halaman khusus atau bagian khusus yang membahas budaya Cina. Kebudayaan Cina yang ditampilkan berupa adat, kebiasaan, hari raya, juga makanan khas Cina.

Dalam menjawab rumusan masalah tentang ada/tidaknya pembelajaran keterampilan kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin, dua tabel di bawah ini digunakan untuk melihat pembelajaran keterampilan berbahasa dan latihan yang terdapat dalam buku-buku teks pelajaran tersebut.

Tabel 3 Pembelajaran keterampilan kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin

No	Keterampilan Kebahasaan	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Buku 5	Buku 6
1	Pembelajaran Menyimak	√	√	√	√		√
2	Pembelajaran Berbicara	√	√	√	√	√	√
3	Pembelajaran Membaca	√	√	√	√		√
4	Pembelajaran Menulis	√	√	√	√		√

Kecuali buku 《口语速成》, semua buku teks lain membelajarkan empat keterampilan berbahasa. Ketersediaan rekaman audio dalam bentuk CD atau QR code menjadi sarana bagi siswa untuk mendengarkan suara para penutur jati. Pembelajaran berbicara muncul dalam bentuk teks-teks dialog. Pembelajaran membaca ditampilkan dalam bentuk teks bacaan, baik teks yang seluruhnya *Hanzi* ataupun teks yang terdiri dari *Hanzi* dan *Hanyu Pinyin*. Sedangkan pembelajaran menulis, terbagi menjadi pembelajaran menulis aksara demi aksara, kata demi kata, juga pembelajaran menulis kalimat, paragraf hingga karangan.

Latihan sebagai bagian penting dalam pembelajaran bahasa muncul dalam buku-buku teks pelajaran ini dengan porsi jumlah yang memadai. Namun demikian, tidak semua buku menyajikan latihan menyimak karena fokus perhatian buku lebih kepada keterampilan lain seperti berbicara atau membaca. Latihan-latihan yang disediakan dalam buku-buku teks pelajaran ini disajikan terpadu di dalam setiap pelajaran. Ada buku yang menyediakan latihan dalam jumlah sedikit, ada pula yang sangat banyak. Jenis dan bentuk latihan pun bervariasi mencakupi ranah kognitif C1 hingga C4.

Tabel 4 Latihan keterampilan kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin

No	Latihan	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Buku 5	Buku 6
1	Latihan Menyimak	√			√		√
2	Latihan Berbicara	√	√	√	√	√	√
3	Latihan Membaca	√	√	√	√		√
4	Latihan Menulis	√	√	√	√		√

Terkait kesesuaian tingkat kesulitan kosakata dan struktur tata kalimat dengan standar HSK (汉语水平考试), kecuali buku 《汉语教程》 semua buku teks pelajaran bahasa Mandarin masih berada dalam lingkup kosakata dalam HSK 1 dan HSK 2. Hal ini dapat dilihat

dari tema-tema pembelajaran serta bentuk-bentuk kalimat yang digunakan dalam teks, baik teks monolog maupun teks dialog.

Kosakata yang digunakan dalam buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin ini berkisar pada tema keseharian dan hal-hal umum. Situasi yang diangkat dalam teks juga.

Tabel 5 Tingkat Kesulitan Kosakata yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin

No	Lingkup Kosakata	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Buku 5	Buku 6
1	HSK 1	√	√	√	√	√	√
2	HSK 2		√				
3	HSK 3						
4	Di atas HSK 3						

Terkait struktur kalimat yang digunakan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin terlihat bahwa semua masih dalam lingkup HSK 1 dengan pola-pola kalimat sederhana. Kalimat yang digunakan juga berupa kalimat pendek yang sekalipun ada kalimat majemuk, bukan merupakan kalimat-kalimat panjang.

Tabel 6 Tingkat kesulitan struktur tata bahasa yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin

No	Struktur Tata Bahasa	Buku 1	Buku 2	Buku 3	Buku 4	Buku 5	Buku 6
1	HSK 1	√	√	√	√	√	√
2	HSK 2						
3	HSK 3						
4	Di atas HSK 3						

Pola kalimat yang digunakan dengan susunan fungsi sintaksis sederhana S + K + P + O. Namun juga diperkenalkan dengan struktur MD yang khas dalam bahasa Mandarin, demikian pula struktur kalimat dengan 把, 被, 让, 叫 serta beragam pelengkap seperti: pelengkap akibat (结果补语), pelengkap arah sederhana (简单趋向补语), pelengkap arah majemuk (符合趋向补语), pelengkap derajat (程度补语, 状态补语), pelengkap kemungkinan (可能补语), pelengkap waktu (时量补语, pelengkap tindakan (数量补语) dan pelengkap jumlah (动量补语).

Sekalipun demikian, karena kebanyakan buku teks tersebut berbasis bahasa dan struktur kalimat bahasa Inggris, maka seringkali tidak menekankan perbedaan struktur yang ada antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Urutan kemunculan pembahasan juga perlu diperhatikan karena perbedaan bahasa. Misalnya, dalam bahasa Inggris dan Mandarin, struktur MD adalah hal biasa, namun bagi sebagian besar orang Indonesia struktur ini tidak lazim sehingga memerlukan penjelasan dan latihan yang banyak di awal pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil telaah terhadap enam buku teks pelajaran bahasa Mandarin dapat dilihat beberapa hal sebagai berikut.

1. Buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin yang saat ini digunakan di SMA/SMK memuat pembelajaran unsur-unsur kebahasaan yaitu pembelajaran fonetik bahasa Mandarin, pembelajaran kosakata, pembelajaran tata bahasa, pembelajaran aksara Han dan pembelajaran budaya Cina.
2. Keterampilan kebahasaan baik menyimak, berbicara, membaca dan menulis dibelajarkan di Hampir semua pembelajaran keterampilan kebahasaan muncul dalam buku-buku teks pelajaran bahasa Mandarin atau latihan terkait kompetensi kebahasaan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin:
 - e) Pembelajaran/latihan menyimak
 - f) Pembelajaran/latihan berbicara
 - g) Pembelajaran/latihan membaca
 - h) Pembelajaran/latihan menulis
3. Dengan memperhatikan kosakata dan struktur tata bahasa yang digunakan dalam buku teks pelajaran bahasa Mandarin, tingkat kesulitan materi ajar berada pada
 - d) level HSK 1
 - e) level HSK 2
 - f) level HSK 3
 - g) di atas level HSK 3

REFERENSI

- Aulia, Delsy. 2021. Buku Teks Bahasa Mandarin Sma/Smk/Ma dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di Jabodetabek. Skripsi. UNJ.
- Guojia Hanban, 2009.
- Haryanti, Sri. (2013). “Analisis Kesesuaian Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Umum dengan Ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan” dalam Jurnal Humaniora vol.4 no.1 April 2013: 655-664.
- Li, Qun. (2016). 试论对外汉语综合课教材的编写原则. 语文学刊. 2016. Vol. 10.
- Liu, Xun. (2010). 对外汉语教育学引论 (Pengenalan Pendidikan Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing). Beijing: Beijing Language and Culture .
- Pannen, P & Purwanto. (2011). Penulisan Bahan Ajar. Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Dinas.
- Prasetyaningtyas, Hudiyekti, Yumna Rasyid, Endry Boeriswati (2019). Analysis of the Adequacy of Mandarin Textbooks in Indonesia. Advances in Social Science, Education and Umanities Research. 2019. Vol. 410.
- Rosalin, K. (2013). *Study of Principles for Compiling Country-Specific Chinese Teaching Materials for Indonesia*. Humaniora, 4(2): 1158-1165.
- Rosalin, K., & Agustian. (2014). *Prinsip Penulisan Bahan Ajar Bahasa Mandarin yang Efektif untuk Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara*. Jurnal Lingua Cultura, 8(2): 70.
- Rosalin, Kelly. (2013). 印尼汉语国别教材的对比分析——以《当代中文》（印尼语版）与《初级标准华语》为例 Yinní Hànyǔ guó bié jiàocái de duìbǐ fēnxī——yǐ “dāngdài

-
- Zhōngwén” (Yìnní yǔ bǎn) yǔ “chūjí biāozhǔn Huáyǔ” wéi lì. *Jurnal Lingua Cultura*, 7(2): 65.
- Rosalin, Kelly. (2014). *A Brief Talk On Translation Issues About Country-Specific Chinese Teaching Material for Indonesia*. *Humaniora*, 5(1): 265-274.
- Tan, Qing. (2014). “跟我学汉语”语法练习题型考察与分析 “gēn wǒ xué Hànyǔ” yǔfǎ liànxí tí xíng kǎochá yǔ fēnxī. 中山大学新华学院: 科教文汇, 41-43.
- Wijayanti, Gustini. (2018). *Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Buku Ajar Bahasa Tionghoa*. *Buletin Al-Turas: Mimbar Sejarah, Sastra, Budaya, dan Agama*, 24(2).